

**THE EFFECT OF THE TYPE JIGSAW I (JIG I) COOPERATIVE LEARNING MODEL ON THE LEARNING OUTCOMES OF CLASS X STUDENTS IN THE ACCOUNTING SKILLS PROGRAM AT SMK NEGERI 1 MAKASSAR**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW I (JIG I) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI SMK NEGERI 1 MAKASSAR**

**INDAH JULIANI**

Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Makassar  
E-mail: [indahjuliani1876@gmail.com](mailto:indahjuliani1876@gmail.com)

**SUMMARY**

*This research aimed to study the effect of the type Jigsaw I (JIG I) cooperative learning model on the learning outcomes of class X students in the Accounting skills program at SMK Negeri 1 Makassar. The variables in this research were the type Jigsaw I (JIG I) cooperative learning model as independent variables and students' learning outcomes as dependent variables. The populations in this research were all students of the class X program in the Accounting skills program at SMK Negeri 1 Makassar consisting of 142 students. This type of research was Pre-Experimental Design in the form of One Group Pretest-Posttest. The sampling technique used a sampling purposive technique with a sample of 36 students. The data were collected through observation, documentation, questionnaires, and test. The data analyzed using the instrument test consisting of validity and reliability tests, hypothesis testing consisting of simple linear regression analysis, t-test (different test), and the coefficient of determination using SPSS version 25 for windows. Based on the results of data analysis that has been done, then obtained a simple linear regression equation  $Y' = 10,163 + 0,493X$  model which means for each addition of 1 value to the cooperative learning model Jigsaw I (JIG I) type, the value of student learning outcomes had increased by 0,493. From the analysis of the coefficient of determination ( $R^2$ )  $R^2 = 0,606$ , which means that the Jigsaw I (JIG I) type cooperative learning model has contributed to student learning outcomes by 60,6 percent while the rest 39,4 percent was influenced by other factors. Meanwhile, the results of the t-test analysis (different test) obtained a significant value of  $0 < 0,05$ , which means that the Jigsaw I (JIG I) type cooperative learning model has a significant effect on student learning outcomes so that the hypothesis was accepted.*

**Keywords:** *Jigsaw I (JIG I) type of Cooperative Learning Model, Learning Outcomes.*

**RINGKASAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw I (JIG I)* terhadap hasil belajar siswa kelas X program keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Makassar. Variabel dalam penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw I (JIG I)* sebagai variabel bebas dan hasil belajar sebagai variabel terikat. Populasinya seluruh siswa kelas X program keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Makassar yang terdiri dari 142 siswa. Jenis penelitian yang digunakan adalah *Pre-Experimental Design* dengan bentuk *One Group Pretest-Posttest*. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *sampling purposive* dengan sampel sebanyak 36 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dokumentasi, kuesioner, dan tes. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji instrumen terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas, uji hipotesis yang terdiri dari analisis regresi linear sederhana, uji-t (uji beda), dan koefisien determinasi dengan menggunakan *SPSS 25 for windows*. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka diperoleh model persamaan regresi linear sederhana  $Y'=10,163+0,493X$  yang berarti tiap penambahan 1 nilai model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw I (JIG I)*, maka nilai hasil belajar siswa mengalami peningkatan 0,493. Dari hasil analisis koefisien determinasi ( $R^2$ )  $R^2= 0,606$  yang berarti model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw I (JIG I)* memiliki kontribusi kepada hasil belajar siswa sebesar 60,6 persen sedangkan sisanya 39,4 persen dipengaruhi oleh faktor lain. Sementara dari hasil analisis uji-t (uji beda) diperoleh nilai signifikan  $0 < 0,05$  yang berarti model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw I (JIG I)* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa, dengan demikian hipotesis diterima.

**Kata kunci:** *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw I (JIG I), Hasil Belajar.*

## A. PENDAHULUAN

Dalam pendidikan siswa memasuki sebuah proses transformasi pembelajaran yang menimbulkan kegiatan belajar bagi siswa. Pada proses itu siswa berinteraksi dengan komponen instrumental pendidikan seperti guru, materi, media, sarana dan metode mengajar. Pada proses pembelajaran, guru selalu menerapkan model pembelajaran dalam suatu kelas. Model pembelajaran yang biasa digunakan pada kurikulum 2013 adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* I yang dikembangkan oleh Elliot Aronson biasa disebut hanya *Jigsaw* atau disebut juga *Jigsaw* Orisinal. Menurut Lie (2016:218) “*Jigsaw* merupakan model belajar kooperatif dengan cara siswa belajar dalam kelompok kecil yang terdiri dari empat sampai enam orang secara heterogen dan siswa bekerja sama saling ketergantungan positif dan bertanggung jawab secara mandiri”. Melalui pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* I (JIG I) pada mata pelajaran akuntansi dasar menjadi upaya untuk menambah pengetahuan siswa, meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, meningkatkan hubungan sosial antar siswa, dan menghargai pendapat teman sehingga dapat berpengaruh terhadap meningkatnya hasil belajar. Menurut Hamalik (2012:30) “hasil belajar adalah terjadinya perubahan tingkah laku dari yang tidak tahu menjadi tahu, dan dari yang tidak mengerti menjadi mengerti, yang meliputi aspek pengetahuan, pengertian, kebiasaan, keterampilan, apresiasi, emosional, hubungan sosial, jasmani, etis atau budi pekerti, dan sikap”.

SMK memiliki beberapa program keahlian diantaranya Program Keahlian Akuntansi yang ada di SMK Negeri 1 Makassar. Berdasarkan pra penelitian yang dilakukan di SMK Negeri 1 Makassar, kurikulum yang digunakan di sekolah tersebut adalah kurikulum 2013. Pada proses pembelajaran di sekolah khususnya dalam mata pelajaran akuntansi dasar, guru menggunakan pendekatan pembelajaran saintifik. Pembelajaran dengan pendekatan saintifik merupakan proses pembelajaran yang dibuat secara sistematis agar siswa aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan hasil pengambilan data awal, untuk indikator model pembelajaran

kooperatif tipe *Jigsaw* I (JIG I) diukur dengan lembar kuesioner menggunakan skala *Guttman*, terlihat bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* I (JIG I) belum digunakan pada mata pelajaran akuntansi dasar dan rata-rata persentasenya adalah 38,5 persen yang tergolong dalam kriteria kurang baik. Pada tabel 1 terlihat bahwa hasil belajar siswa kelas X Akuntansi 1 SMK Negeri 1 Makassar pada mata pelajaran akuntansi dasar, ranah afektif siswa rata-rata B. Pada ranah kognitif dan ranah psikomotorik nilai rata-rata masih rendah. Nilai rata-rata pada ranah kognitif 61 dan nilai rata-rata ranah psikomotorik 53, belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan guru pengampu berdasarkan standar nasional pendidikan yaitu 75.

Pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran di SMK Negeri 1 Makassar, model pembelajaran yang diterapkan guru adalah model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT), dimana konsep keilmuan secara mandiri pada siswa belum sepenuhnya terbangun sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Untuk mengatasi masalah tersebut guru dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* I (JIG I) guna untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Seperti yang dikemukakan Rusman (2016:219) bahwa “Jhonson and Jhonson melakukan penelitian tentang pembelajaran kooperatif model *Jigsaw* yang hasilnya menunjukkan bahwa interaksi kooperatif memiliki berbagai pengaruh positif terhadap perkembangan anak. Pengaruh positif tersebut salah satunya adalah meningkatkan hasil belajar siswa”.

Berdasarkan latar belakang tersebut yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* I (JIG I) terhadap hasil belajar siswa kelas X program keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Makassar.

## B. Kajian Teori

Menurut Lie (2016:218) “*Jigsaw* merupakan model belajar kooperatif dengan cara siswa belajar dalam kelompok kecil yang terdiri dari empat sampai enam orang secara heterogen dan siswa bekerja sama saling ketergantungan positif dan bertanggung jawab secara mandiri”.

Indikator model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* I (JIG I) menurut Trianto (2012:75-78) “orientasi, pengelompokan, pembentukan dan pembinaan kelompok *expert* (ahli), diskusi (pemaparan) kelompok ahli dalam grup, tes (penilaian), serta pengakuan kelompok”. Menurut Hamalik (2012:30) “hasil belajar adalah terjadinya perubahan tingkah laku dari yang tidak tahu menjadi tahu, dan dari yang tidak mengerti menjadi mengerti, yang meliputi aspek pengetahuan, pengertian, kebiasaan, keterampilan, apresiasi, emosional, hubungan sosial, jasmani, etis atau budi pekerti, dan sikap”. Adapun indikator hasil belajar menurut Sudjana (2017:22-32) antara lain “ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik”.

### C. Metode Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X program keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Makassar yang terdiri dari 142 siswa. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Akuntansi 1 dengan jumlah 36 siswa. Alasan peneliti mengambil kelas X Akuntansi 1 karena memenuhi semua kriteria yang ada yaitu diajar oleh guru akuntansi dan kelas yang memiliki nilai ulangan terendah. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu observasi, dokumentasi, kuesioner dan tes. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif persentase, uji instrumen, dan uji hipotesis. Uji instrumen terdiri dari uji validitas dan uji reabilitas. Sementara uji hipotesis terdiri dari analisis regresi linear sederhana, uji-t (uji beda), dan koefisien determinasi.

### D. Hasil dan Pembahasan

Analisis deskriptif digunakan untuk menjelaskan nilai-nilai setiap variabel. Berdasarkan analisis deskriptif untuk variabel model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* I (JIG I) menunjukkan bahwa secara keseluruhan diperoleh rata-rata sebesar 89,5 persen dan termasuk dalam kategori sangat baik, sedangkan variabel hasil belajar menunjukkan bahwa sebelum penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* I (JIG I) *pretest* dari

36 siswa seluruhnya memperoleh nilai di bawah KKM, dengan predikat “kurang” atau persentase kelulusan 0 persen. Sedangkan setelah *posttest* atas penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* I (JIG I), diperoleh nilai dengan predikat “baik” dan hasil belajar mengalami peningkatan sebesar 88,9 persen. Adapun uji hipotesis pada penelitian ini dengan menggunakan bantuan *SPSS 25 for windows*, maka diperoleh persamaan regresi linear sederhana  $Y' = 10,163 + 0,493X$  yang berarti bahwa jika model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* I (JIG I) nilainya nol, maka variabel hasil belajar siswa mata pelajaran akuntansi dasar dengan materi pokok jurnal penyesuaian pada perusahaan jasa sebesar 10,163 satuan. Nilai koefisien regresi sebesar 0,493, hal ini berarti bahwa jika model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* I (JIG I) mengalami peningkatan sebesar satu satuan maka hasil belajar siswa mata pelajaran akuntansi dasar dengan materi pokok jurnal penyesuaian pada perusahaan jasa meningkat sebesar 0,493 satuan. Dari hasil analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ) diperoleh nilai  $R^2 = 60,6$  persen yang berarti model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* I (JIG I) memiliki kontribusi terhadap hasil belajar siswa sebesar 60,6 persen dan sisanya 39,4 persen dipengaruhi oleh faktor lain. Sementara dari hasil analisis uji-t (uji beda) diperoleh nilai signifikan  $0 < 0,05$  yang berarti model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* I (JIG I) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa, dengan demikian hipotesis diterima.

### E. Kesimpulan dan Saran

#### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* I (JIG I) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi dasar dengan materi pokok jurnal penyesuaian pada perusahaan jasa kelas X program keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Makassar, maka dapat disimpulkan:

1. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* I (JIG I) pada mata pelajaran akuntansi dasar

dengan materi pokok jurnal penyesuaian pada perusahaan jasa kelas X program keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Makassar berada dalam kategori sangat baik. Meskipun demikian, masih terdapat empat indikator berada di bawah rata-rata persentase skor aktual yaitu pengelompokan, pembentukan dan pembinaan kelompok *expert* (ahli), tes (penilaian), dan pengakuan kelompok.

2. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, bahwa hasil olah data antara nilai hasil belajar *pretest* dan hasil belajar *posttest* siswa pada mata pelajaran akuntansi dasar dengan materi pokok jurnal penyesuaian pada perusahaan jasa kelas X program keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Makassar terdapat peningkatan yang signifikan yakni dari nilai *pretest* dengan kategori kurang menjadi kategori baik pada nilai *posttest*.
3. Model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* I (JIG I) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi dasar dengan materi pokok jurnal penyesuaian pada perusahaan jasa kelas X program keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Makassar.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka terdapat beberapa saran yang perlu dipertimbangkan bagi beberapa pihak untuk perbaikan bagi penelitian selanjutnya sekaligus bagi peneliti ini, sebagai berikut.

1. Bagi Sekolah
 

Diharapkan sekolah dapat mengarahkan guru-gurunya untuk menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* I (JIG I) pada setiap mata pelajaran yang bisa menggunakan model ini.
2. Bagi Guru
 

Diharapkan guru dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* I (JIG I) terutama dalam menjelaskan terkait materi dan instruksi diskusi dalam proses pembelajaran, guru sebaiknya menarik perhatian siswa untuk menyimak penjelasan tersebut.
3. Bagi Siswa
 

Diharapkan siswa dapat meningkatkan hasil belajar dengan diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* I (JIG I) terutama dalam pengakuan kelompok, siswa sebaiknya memperhatikan guru saat menjelaskan dan ikut memberikan apresiasi kepada kelompok yang aktif dan kelompok yang baik.
4. Bagi peneliti selanjutnya
 

Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya dilakukan lagi penelitian yang serupa dengan cakupan objek yang lebih luas dan variabel lebih dikembangkan lagi karena pada penelitian ini hanya membahas mengenai model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* I (JIG I) yang melibatkan satu variabel terikat yakni variabel hasil belajar dengan cakupan yang belum luas. Misalnya menambah variabel motivasi belajar, minat belajar, kreativitas belajar, keaktifan belajar dan lain-lain.

### DAFTAR PUSTAKA

- Hamalik, Oemar. (2012). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Lie, Anita. (2016). *Cooperative Learning (Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas)*. Jakarta: PT Grasindo.
- Rusman. (2016). *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Sudjana, Nana. (2017). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo Offset.
- Trianto. (2012). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.